

# Pesan Dakwah Dalam Self Distancing (Kasus Covid-19)

**Rini Fitria**

Institut Agama Islam Negeri Bengkulu  
E-mail: [rinitria@iainbengkulu.ac.id](mailto:rinitria@iainbengkulu.ac.id)

**Wira Hadikusuma**

Institut Agama Islam Negeri Bengkulu  
E-mail: [hadikusuma@iainbengkulu.ac.id](mailto:hadikusuma@iainbengkulu.ac.id)

**Shoviani Rochman**

Institut Agama Islam Negeri Bengkulu  
E-mail: [shovianirochman18@gmail.com](mailto:shovianirochman18@gmail.com)

**Ria Andisa**

Institut Agama Islam Negeri Bengkulu  
E-mail: [riaandisa3@gmail.com](mailto:riaandisa3@gmail.com)

**Rafinita Aditia**

Institut Agama Islam Negeri Bengkulu  
E-mail: [rafinitaaditia@gmail.com](mailto:rafinitaaditia@gmail.com)

**Abstrak:** Kemajuan teknologi dan informasi saat ini sangat berkembang, banyak berbagai macam dan cara supaya menjadi media dakwah, diantaranya nya televisi, radio dan media sosial. Dakwah dapat mengubah situasi dan kondisi yang ada di masyarakat secara perlahan, dakwah merupakan mengajak, menyuruh orang lain untuk kejalan kebaikan. Fenomena yang terjadi saat di Indonesia pada tahun 2020, dapat di jadikan sebuah pelajaran atau hikmah yang dapat di ambil. Fenomena yang mengkhawatirkan bagi masyarakat seperti ini dalam hal kebaikan tentu jarang sekali mendapatkan nya. Media massa sebagai sumber utama bagi masyarakat untuk mengetahui perkembangan jaman, media massa dapat mempengaruhi khalayak banyak. Media massa sumber informasi yang banyak memberitahukan tentang perkembangan jaman, terkhusus nya memberitahu anjuran dari pemerintah ataupun tokoh publik. Dalam hal ini media massa dan tokoh publik menjadi peran utama untuk menyampaikan berbagai pesan dan dapat mempengaruhi khalayak. Hal ini untuk memberikan manfaat bagi masyarakat dalam memberikan edukasi melalui media massa.

**Kata Kunci:** *Pesan Dakwah, Media Massa, COVID 19.*

## PENDAHULUAN

Teknologi dan Informasi menjadi peran utama di kemajuan dan perkembangan jaman, hampir rata-rata semua orang memiliki alat mendapatkan informasi dan menyebarkan informasi. Seseorang sangat mudah mendapatkan informasi mulai dari melalui media massa maupun media sosial, satu diantaranya nya televisi. Televisi sebagai media untuk memberikan

informasi dan edukasi. Informasi untuk mengajak, menyuruh, dan mengajarkan kepada hal kebaikan hal ini tidak asing lagi di telinga yang disebut dakwah.

Dakwah adalah suatu kegiatan untuk menyampaikan dan mengajarkanserta mempraktikkan ajaran Islam di dalam kehidupan sehari-hari, seperti yang dikemukakan oleh Muhammad Abu al-Futuh dalam kitabnya *al-Madkhal ila Ilm ad-Da'wat*, menurut beliau dakwah adalah menyampaikan dan mengajarkan ajaran Islam kepada seluruh manusia dan mempraktikkannya (*thathbiq*) dalam realitas kehidupan.<sup>1</sup> Maka dari itu kita sesama manusia dianjurkan untuk saling mengingatkan dan mengajak melakukan hal kebaikan dan saling mengingatkan dari kekeliruan.

Semakin berkembangnya zaman semakin beragam cara manusia dalam mengingatkan satu sama lain. Berdakwah dapat dilakukan dengan mudah apapun bentuknya, aktivitas dakwah mutlak menggunakan media (*channel*) dakwah. Jika dakwah dilaksanakan dalam ruangan, maka media yang paling sederhana dapat menggunakan mimbar ataupun penggunaan multimedia proyektor. Perkembangan dan kemajuan teknologi media massa khususnya televisi dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah. Pada dasarnya media dakwah yang digunakan mengacu pada siapa objek dakwah yang dihadapi, ke pandaian subjek dakwah menggunakan media dakwah dapat mempengaruhi berhasil tidaknya pelaksanaan dakwah Islamiyah. Sebaliknya, keahlian subjek dakwah meramu materi dakwah dengan kesesuaian media yang digunakan, dapat menjadi faktor penunjang keberhasilan dakwah. Perlu diingat adalah, materi dakwah ada kalanya memerlukan media tertentu dalam pelaksanaannya.<sup>2</sup> Dengan adanya media sangat memudahkan kita untuk saling mengajak dan mengingatkan terlebih lagi pada situasi yang genting.

## **METODE PENELITIAN**

Metode digunakan untuk penelitian ini adalah metode analisis isi (*content analysis*) dengan pendekatan kualitatif. Metode ini sering digunakan untuk mengkaji pesan-pesan dalam media dimana menitik beratkan pada penelitian kepustakaan yang akan menghasilkan suatu kesimpulan tentang : gaya bahasa, kecenderungan isis, tata tulis, lay out, ilustrasi dan sebagainya.<sup>3</sup>

Barelson mendefinisikan kajian isi sebagai teknik penelitian untuk keperluan mendeskripsikan secara objektif, sistematis, dan kuantitatif tentang manifestasi komunikasi. Definisi ini dikemukakan oleh krippendrof yakni kajian isi adalah teknik penelitian yang dimanfaatkan untuk menarik kesimpulan yang raplikatif yang sah dari data atas dasar konteksnya. Sedangkan R. Hostly mendefinisikan analisis isi pesan dalam satu cara yang sistematis yang menjadi petunjuk untuk mengamati dan menganalisis hal tertentu yang disampaikan oleh komunikator.<sup>4</sup>

Penelitian kualitatif ialah suatu penelitian interpretatif terhadap suatu masalah dimana peneliti merupakan sentral dari pengertian atau pemaknaan yang dibuat mengenai masalah itu yang mana data hasil penelitian tidak dapat dianalisis dengan angka. Penulis menggunakan

---

<sup>1</sup>Machsini Effedidan Faizah, *Psikologi Dakwah* (Jakarta: Putra Grafik, 2006)

<sup>2</sup>Japaruddin, *Media Massa dan Dakwah*. Jurnal Dakwah. Vol. XIII. No. 1 Tahun 2012. (diakses 13 April 2020. 06:33 WIB)

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto dalam Sukriah "Analisis Isi Pesan Dakwah M.Quraish Shihab dalam Buku Menabur Pesan Ilahi", Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2008. (diakses 26 Juni 2020. 19.39 WIB)

<sup>4</sup>Soejono dan Abdurrahman dalam Sukriah "Analisis Isi Pesan Dakwah M.Quraish Shihab dalam Buku Menabur Pesan Ilahi", Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2008. (diakses 26 Juni 2020. 19.40 WIB)



Pesan adalah informasi yang akan dikirimkan pengirim kepada penerima pesan.<sup>8</sup> Menurut Jalaluddin Rakhmat, pesan terbagi menjadi dua yaitu pesan liguistik (verbal) dan pesan ekstraliguistik (non verbal). Adapun pesan liguistik adalah bahasa, sehingga pesan diartikan sebagai "alat" yang dimiliki bersama untuk mengungkapkan gagasan-gagasan. Sedangkan pesan ekstraliguistik adalah pesan yang dilalui gerak tubuh, suara, pengguna ruang personal dan sosial, penciuman, sensitivitas kulit dan artifaktual.<sup>9</sup>

### **Pengertian Dakwah**

Secara bahasa, kata dakwah merupakan *fi'il* (kata kerja), berasal dari bahasa Arab *da'aa-yad'u*, yang artinya memanggil, mengajak, menyeru. Kata dakwah mengandung nilai dinamika, yakni ajakan, seruan, panggilan, permohonan. Makna-makna tersebut mengandung unsur usaha atau upaya yang dinamis.<sup>10</sup> Sementara itu, secara istilah dakwah adalah mengajak orang lain untuk meyakini dan mengamalkan aqidah serta syariat Islam yang terlebih dahulu telah diyakini dan diamalkan oleh *da'i* atau pendakwah.<sup>11</sup> Unsur-unsur dakwah terdiri dari dai, madu, materi dakwah dan media dakwah. Dai adalah orang yang menyampaikan dakwah, mengajak orang lain baik secara individual maupun kelompok ke jalan Allah berdasarkan Alquran dan Hadist. Madu adalah orang yang diajak yang dikenakan perbuatan dakwah. Madu adalah objek sekaligus subjek dakwah. Materi dakwah yaitu isi pesan dakwah yang ingin disampaikan oleh Dai kepada Madu. Sedangkan media dakwah yaitu alat untuk menyampaikan dakwah. Alat media dakwah seperti media massa yaitu televisi, radio maupun media sosial.

Tujuan dakwah menurut Abdul Rosyad Saleh adalah nilai atau hasil akhir yang hendak dicapai. Untuk mencapai tujuan inilah, maka rencana dan tindakan dakwah harus direncanakan dan diarahkan.<sup>12</sup> Tujuan dakwah terbagi dua macam. Ada tujuan jangka panjang, dan ada tujuan jangka pendek. Tujuan jangka pendek agar manusia mematuhi perintah Allah dan Rasulnya dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan jangka panjang untuk manusia berakhlak kharimah, yang tercapainya individu yang baik dan keluarga sakinah.

### **Media Massa**

Media massa adalah saluran atau alat komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara massal dan dapat diakses oleh masyarakat secara massal pula. Informasi massa adalah informasi yang diperuntukan kepada masyarakat secara massal, bukan hanya informasi yang hanya dikonsumsi secara pribadi. Dengan demikian informasi massa adalah milik publik, bukan individu. Misalnya berita, iklan, sinetron, film, infotainment, dsb. Gatekeeper merupakan penyeleksi informasi. Sebagaimana diketahui bahwa komunikasi massa dijalankan oleh beberapa orang organisasi media massa, mereka inilah yang akan menyeleksi setiap informasi yang akan disebarkan kepada masyarakat. Bahkan mereka memiliki kewenangan untuk memperluas atau membatasi informasi yang akan disebarkan tersebut. Mereka adalah wartawan, editor, sutradara. Sedangkan khalayak adalah massa yang menjadi tujuan dari penyebaran informasi dari media massa. Mereka bersifat heterogen dan luas.

---

<sup>8</sup>Yunita Dwi Putri dalam Latifah Istiqomah *Analisis Pesan Dakwah dalam Film Duka Sedalam Cinta*, Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, IAIN Bengkulu. 2019. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/3509/>(diakses 05 Mei 2020. 15:54 WIB).

<sup>9</sup>Jalaluddin Rakhmat, *Retorika Modern : Sebuah Kerangka Teori dan Praktek Berpidato*, (Bandung: Akademis, 1982)

<sup>10</sup>Asep Muhyiddin dan Agus Ahmad Safei dalam Latifah Istiqomah. *Analisis Pesan Dakwah dalam Film Duka Sedalam Cinta*, Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, IAIN Bengkulu. 2019. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/3509/>(diakses 05 Mei 2020. 15:54 WIB).

<sup>11</sup>Hasjmi, dalam Moch. Fakhruroji dalam Latifah Istiqomah. *Analisis Pesan Dakwah dalam Film Duka Sedalam Cinta*, Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, IAIN Bengkulu. 2019. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/3509/>(diakses 05 Mei 2020.15:54 WIB).

<sup>12</sup>Abd Rosyad Saleh, *Manajemen Dakwah Islam* (Jakarta: PT. Bulan Bintang 1986)

Umpan balik. Awalnya umpan balik bersifat tertunda namun dengan semakin berkembangnya teknologi komunikasi, maka komunikasi interaktif dapat dilakukan secara langsung melalui media massa.<sup>13</sup>

Kecanggihan teknologi komunikasi dengan menggunakan media massa membuat satu sistem komunikasi, yang dapat dikenal dengan komunikasi massa. Menurut Rakhmat, komunikasi massa merupakan jenis komunikasi yang ditujukan kepada sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen dan anonim melalui media cetak atau elektronik sehingga pesan yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat.<sup>14</sup> Sedangkan menurut Efendi komunikasi massa (*mass communication*) adalah komunikasi melalui media massa modern, yang meliputi surat kabar, siaran radio dan televisi yang ditujukan kepada umum, dan film yang dipertunjukkan digedung-gedung bioskop.

Menurut Elizabeth-Noelle Neuman yang dikutip Jalaludin Rakhmat, ada empat tanda pokok dari komunikasi massa yakni :

1. Bersifat tidak langsung, artinya harus melewati media teknis
2. Bersifat satu arah, artinya tidak ada interaksi antara peserta komunikasi (para komunikannya)
3. Bersifat terbuka, artinya ditujukan pada publik yang tidak terbatas dan anonim
4. Mempunyai publik yang secara geografis tersebar.<sup>15</sup>

### **Virus Corona**

Virus corona merupakan penyakit yang menyebabkan pernapasan akut kronis, enterik dan penyakit sistem saraf pusat (SSP) di banyak spesies hewan, termasuk manusia. Sebelum munculnya *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus* (SARS-CoV) ada dua tipe virus corona, keduanya agen etiologi pilek. Sudah lama ada spekulasi tentang asosiasi manusia. Virus corona pada manusia merupakan penyakit yang lebih serius seperti multiple sclerosis, hepatitis, atau penyakit enterik pada bayi baru lahir. Namun, tidak ada asosiasi awal ini yang memiliki. Telah dibuktikan SARS-CoV yang baru diidentifikasi, yang terbukti menyebabkan sindrom pernafasan akut yang parah. Contoh pertama penyakit serius pada manusia yang disebabkan oleh virus corona, sejak identifikasi SARS-CoV, telah ada laporan dari dua virus corona manusia baru yang terkait dengan pernapasan penyakit. Virus corona adalah terkait dengan gejala pernapasan serius, termasuk atas infeksi pernapasan, bronkiolitis, dan pneumonia.<sup>16</sup>

Virus corona termasuk kelompok virus RNA medis dan veteriner pentingnya, yang semuanya dicirikan oleh virus bundar, terselubung partikel dengan proyeksi permukaan yang menonjol, menyerupai korona matahari. Mereka menginfeksi berbagai spesies hewan, menyebabkan pernafasan, pencernaan, penyakit kardiovaskular, dan neurologis. Pada manusia, virus coronatelah dikaitkan dengan pilek, diare, dan kemungkinan multiple

---

<sup>13</sup>Ahmad Mulyana. *Sosiologi Komunikasi*. Fakultas Ilmu Komunikasi. <https://mercubuana.ac.id/files/SosiologiKomunikasi/Modul-03-.pdf>. (diakses 05 Mei 2020. 15:03 WIB)

<sup>14</sup>Onong Uchyana Efendi dalam Japaruddin, *Media Massa dan Dakwah*. Jurnal Dakwah. Vol.XIII. No.1 Tahun 2012. (diakses 13 Mei 2020. 06:33 WIB).

<sup>15</sup>Jalaluddin Rakhmat, dalam Japaruddin, *Media Massa dan Dakwah*. Jurnal Dakwah. Vol.XIII. No.1 Tahun 2012. (diakses 13 April 2020. 06:33 WIB).

<sup>16</sup>Susan R. Weiss dan Sonia Navas-Martin. *Jurnal. CoronaVirus Pathogenesis And TheEmerging Pathogen Severe Acuterespiratory Syndrome CoronaVirus*. Vol. 69. No. 4 Tahun 2005. <https://mmlbr.asm.org/content/69/4/635.short>. (diakses 11 April 2020. 10:47 WIB)

sclerosis. Virus corona prototipikal termasuk virus bronkitis infeksi burung, virus hepatitis tikus gastroenteritis menular babi virus dan beberapa virus spesies hewan lainnya.<sup>17</sup>

Informasi dari media sangat cepat menyebar luas seperti halnya dengan virus. Berbicara tentang virus di penghujung tahun 2019 Dunia berduka karena adanya kasus Virus yang sangat cepat menyebar dan menelan korban jiwa. Yang dikenal dengan Corona Virus Disease 19 (COVID-19). Publik geger akan kasus virus yang baru ditemukan ini. Virus Corona di kabarkan berasal dari Wuhan (China) dimana pihak berwenang dari China mengatakan kasus pertama virus coroa diketahui pada 31 Desember 2019<sup>18</sup> awalnya masyarakat China menganggap virus ini biasa akan tetapi dengan cepat virus ini menyebar dan mengakibatkan kematian.

Pada akhirnya Kota wuhan merupakan epicentrum virus corona yang diduga berasal dari hewan liardijual dipasar. Virus corona mulai mewabah di Wuhan sejak desember 2019 dan telah menyebabkan kota ini harus *Lockdown* sejak 23 Januari 2020 saat itu virus Corona masih belum berkembang di negara lain.<sup>19</sup> Pemerintah China mengisolasi kotanya agar memutuskan rantai dari penyebaran Virus COVID-19 yang mudah menyebar lewat kotak manusia. Tak disangka penyebaran virus ini sampai ke Indonesia dengan Kasus pertama virus corona di Indonesia ditemukan pada 1 Maret 2020. Presiden Joko Widodo mengatakan ada dua warga Depok dirawat di RSPI Sulianti Saroso, Jakarta Utara. Warga Depok itu positif terjangkit virus COVID-19 usai bertemu dengan warga Negara Jepang.<sup>20</sup> Kabar ini sangat mengejutkan warga Indonesia. Pemerintah Indonesia mulai melakukan berbagai persiapan dan strategi untuk mencegah penyebaran virus meluas.

Presiden Joko Widodo meminta agar masyarakat melakukan isolasi mandiri atau *Self Distancing* (Menjauhkan diri), karena pemerintah telah meneliti dari berbagai negara penerapan *Self Distancing* sangat tepat sesuai aspek yang telah diterapkan. Masyarakat diminta untuk hidup sehat, menghindari tempat keramaian, dan sangat dianjurkan untuk beraktivitas didalam rumah baik belajar, bekerja, atau melakukan kegiatan lainnya. Penyampaian ini diumumkan presiden Jokowi pada tanggal 15 Maret 2020.<sup>21</sup> Sama seperti halnya dengan ayat Al-Quran surat Al-Ahzab ayat 33 yang berbunyi :

وَقَرْنَٰنَفْسِيۡوَتَكُنُوۡا لَاتَبَرَّ ۙ ۙ جَنَّٰتِۡرُۙ جَالِۡجُهَلِيَّةِۙ اَلۡاَوَّلُوۡاۙ اَقِمْنَا الصَّلٰوةَ وَاَتَيْنَا لَزَكٰوةَ وَاَطَعْنَا اللّٰهَ وَاَطَعْنَا رَسُوۡلًاۙ اِنَّمَا يَرِيۡدُ اللّٰهُ لِيُذِۡهَبَ عَنْكُمُ الرِّۡۙ جَسًاۙ هَلَّاۙ لَيُبَيۡتُوۡا يَطۡهَرُ كَمَا تَطۡهَرُوۡا

Artinya : Dan hendaklah kamu tetap di rumahmu dan janganlah kamu berhias dan bertingkah laku seperti orang-orang Jahiliyah yang dahuludirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan taatilah Allah dan Rasul-Nya. Sesungguhnya Allah bermaksud hendak menghilangkan dosa dari kamu, wahai ahlulbait dan membersihkan kamu sebersih-bersihnya.

Masyarakat dianjurkan untuk menghindari pusat kerumunan agar meminimalisir risiko tertular. *Self Distancing* adalah upaya agar masyarakat lebih membatasi mobilitasnya di ruang publik. Menyibukkan diri di rumah bersama keluarga mungkin menjadi opsi mayoritas untuk dipilih. Bekerja dari rumah, belajar dari rumah, dan beribadah dari rumah.

Demikian yang diumumkan oleh pemerintah terkait *Self Distancing* sendiri sebenarnya hal itu merupakan kesempatan besar bagi kita untuk melihat lagi perjalanan hidup kita selama ini.

<sup>17</sup>Michael M. C. Lai. Jurnal. *Corona Virus: Organization, Replication And Expression Of Genome*. <https://www.annualreviews.org/doi/pdf/10.1146/annurev.mi.44.100190.001511> (diakses 11 April 2020. 10:51 WIB)

<sup>18</sup><https://bbc.com> (diakses 26 Maret 2020, 19:10 WIB)

<sup>19</sup><https://cnbcindonesia.com> (diakses 29 Maret 2020. 21:24 WIB.)

<sup>20</sup><https://cnbcindonesia.com> (diakses 29 Maret 2020. 21:30 WIB.)

<sup>21</sup><https://m.liputan6.com> (diakses 29 Maret 2020, 21:09 WIB)

Beberapa waktu terakhir ini mungkin kita sudah sangat sibuk dengan segala rutinitas hingga mengabaikan cukup banyak hal penting disisi lain kehidupan kita. Barangkali kita tidak cukup dekat dengan sanak keluarga, barangkali kita terpisah jarak dengan tetangga sekitar rumah, dan barangkali kita juga lupa untuk merenungi jejak perjalanan hidup kita selama ini. Sudah berapa banyak kesalahan yang kita perbuat? Sudah berapa kali kita mengecewakan orang-orang terkasih? Bahkan sudah seberapa siap kita menyongsong sisi kehidupan "nonmateri"

Ambisi kita, impian kita, visi kita telah membuat kita meninggalkan hal-hal lain. Kita hampir selalu "tancap gas" di kehidupan yang semakin cepat ini. Padahal itu semua sebenarnya meninggalkan "kekosongan" dalam benak kita yang entah disadari atau tidak.

Kita perlu untuk bermuhasabah atau melakukan evaluasi diri. Merenungi jejak perjalanan hidup kita selama ini. Apakah kita sudah cukup baik menjalani kehidupan kita selama ini atau tidak. Apakah kita sudah memahami esensi keberadaan kita selama ini atau belum. Fitrah kita sebagai seorang hamba yang mengabdikan kepada-Nya apakah telah kita tunaikan dengan baik? Ada banyak sekali pertanyaan jikalau kita mau menyempatkan diri berdialog dengan diri kita sendiri.

Sesuatu yang teramat jarang untuk dilakukan. Bukan tidak mungkin keberadaan virus corona ini merupakan bagian dari rencana-Nya agar kita semua kembali ingat tentang mengapa dan untuk apa kita dimaksudkan hidup di dunia ini. Dalam keyakinan seorang muslim, "tidak aku ciptakan jin dan manusia melainkan hanya untuk beribadah kepada-Ku."

## KESIMPULAN

Dakwah yang artinya ajakan untuk kebaikan dan setiap orang dianjurkan untuk berdakwah baik itu melalui tulisan ataupun lisan. Semua orang bisa berdakwah untuk saling mengingatkan dan mengajak. Diera modern seperti sekarang ini berdakwah dapat dengan mudah dilakukan banyak media yang dapat mendukung proses dakwah itu terjadi, dan media juga sering dimanfaatkan untuk mempercepat penyampaian informasi. Informasi penting dan genting membuat media teknologi menjadi solusi penyampaian informasi terlebih lagi ditengah Pandemi Virus Corona yang menerpa dunia saat ini sangatlah penting informasi yang jelas, tepat dan cepat yang dibutuhkan semua orang agar terhindar dari COVID-19. Ajakan untuk masyarakat tetap berada dirumah masing-masing terdengar dari seluruh penjuru dunia. Terkhusus untuk masyarakat Indonesia. Presiden Joko Widodo yang meminta masyarakat tetap berada dirumah dan membatasi diri dari krumunan orang lain yang disebut dengan *Self Distancing*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cangara, Hafied. 2010. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Remaja Grafindo Persada
- Effedi, Machsini dan Faizah. 2006. *Psikologi Dakwah*. Jakarta: Putra Grafik.
- Healthy Itsnawati Muslimah "Pesan-Pesan Dakwah Di Rubrik Wiganti Maka Purwokerto", Fakultas Dakwah, IAIN Purwokerto, 2015. diakses 26 Juni 2020. 19:42 WIB  
<https://bbc.com> diakses 26 Maret 2020, 19:10 WIB)  
<https://cnbcindonesia.com> diakses 29 Maret 2020. 21:24 WIB.)  
<https://m.liputan6.com> diakses 29 Maret 2020, 21:09 WIB)  
<https://www.kompasiana.com> diakses 16 April 2020, 08:24 WIB)
- Istiqomah, Latifah. 2019. Analisis Pesan Dakwah dalam Film Duka Sedalam Cinta. IAIN Bengkulu. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/3509/> diakses 05 Mei 2020. 15:54 WIB
- Japaruddin. 2012. *Media Massa dan Dakwah*. Jurnal Dakwah. Vol. XIII. No.1. diakses 13 April 2020. 06:33 WIB

- Lai, Michael MC. Jurnal Corona Virus: Organization, Replication And ExpressionOfGenome.<https://www.annualreviews.org/doi/pdf/10.1146/annurev.mi.44.100190.001511>. diakses 11 April 2020. 10:51WIB
- Mulyana, Ahmad Sosiologi Komunikasi. Fakultas Ilmu Komunikasi. <https://mercubuana.ac.id/files/SosiologiKomunikasi/Modul-03-.pdf>.diakses 05 Mei 2020. 15:03 WIB
- Rakhmat, Jalaluddin. 1982. *Retorika Modern : Sebuah Kerangka Teori dan Praktek Berpidato*. Bandung : Akademis.
- Riswandi. 2009.*Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Saleh, Abd Rosyad. 1986. *Manajemen Dakwah Islam*. Jakarta: PT. Bulan Bintang.
- Sukriah "Analisis Isi Pesan Dakwah M.Quraish Shihab dalam Buku Menabur Pesan Ilahi", Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2008. 26 Juni 2020. 19.39 WIB
- Weiss, Susan R dan Sonia Navas-Martin. 2005. Jurnal. CoronaVirus Pathogenesis And TheEmerging Pathogen Severe Acuterespiratory Syndrome CoronaVirus..Vol. 69. No. 4. <https://mibr.asm.org/content/69/4/635.short>.diakses 11 April 2020. 10:47 WIB